

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai peran ayah dalam mendukung anak usia dini dengan *cerebral palsy* adalah sebagai berikut:

Penerimaan ayah ketika anak yang baru lahir didiagnosis terkena cerebral palsy tidak semuanya bersikap *denial* (penolakan), hanya saja kedua partisipan merasa kaget dan tidak percaya namun hal ini tidak berlangsung lama. Kedua partisipan menunjukkan penerimaan dengan memperlihatkan kasih sayang serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak. Peran dan strategi yang dilakukan oleh kedua partisipan sangat mendukung perkembangan, pertumbuhan, dan kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat saat partisipan dapat meluangkan waktu untuk menstimulus anaknya, mengajak anaknya bermain, dan andil dalam pengasuhan. Kendala utama yang dialami oleh ayah anak usia dini dengan *cerebral palsy* didominasi oleh ekonomi dan lingkungan. Kedua partisipan merasa bahwa anak usia dini dengan cerebral palsy membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena mahalnya biaya terapi okupasi, terapi alternative, kursi roda, kebutuhan popok dan susu yang masih jadi pengeluaran utama setiap bulannya. Lalu, dari lingkungan masyarakat masih kurang memberikan perhatian dan dukungan terhadap orang tua dengan anak usia dini yang mengalami *cerebral palsy* sehingga membuat kedua partisipan merasa terkucilkan dari lingkungan masyarakat. Namun, hal ini dapat teratasi dengan upaya dan sikap ayah.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu:

5.2.1 Bagi peneliti

Temuan dalam penelitian ini bisa memberikan gambaran terkait peran ayah dalam mendukung anak usia dini dengan *cerebral palsy*.

5.2.2 Bagi orangtua

Terutama ayah yang belum memahami peran dalam mendukung anak *cerebral palsy* pada anak usia dini semoga menjadi pengetahuan, ilmu, dan wawasan yang baru tentang peran, strategi, dan upaya dalam mengatasi kendala saat pengasuhan anak usia dini dengan *cerebral palsy*.

5.3 Rekomendasi

5.3.1. Bagi Ayah

Dari hasil penelitian, kedua partisipan cukup mampu dalam menerima, berperan, dan mengupayakan kesehatan anak usia dini dengan *cerebral palsy*. Maka, diharapkan bahwa kedua partisipan tetap menjaga sikap tersebut agar anak dapat tumbuh dengan baik, sehat, dan mandiri.

5.3.2 Lingkungan Masyarakat

Untuk lingkungan masyarakat, disarankan untuk tidak memandang sebelah mata mengenai anak berkebutuhan khusus dan keluarga dengan ekonomi rendah karena perilaku pada masyarakat akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap keluarga dan anak berkebutuhan khusus tersebut. Sudah seharusnya sebagai masyarakat sebagai makhluk sosial untuk selalu memperhatikan dan bersikap baik terhadap masyarakat sekitar agar terjalin hubungan yang baik, harmonis, dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang ramah disabilitas.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar menggali informasi yang mendalam terkait pengaruh peran ayah pada perkembangan anak *cerebral palsy* yang dapat dijalankan dengan mengevaluasi pengaruh langsung peran ayah dalam mendukung tumbuh kembang anak dengan *cerebral palsy*. Ini melibatkan identifikasi hubungan antara keterlibatan ayah dan pencapaian perkembangan anak di beragam aspek, seperti perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emosional.